

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung yang terletak di Jl. Raya Joho Kalidawir, dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2020 sampai 15 Februari 2020. Peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung yang berjumlah 152 yang terdiri dari lima kelas. Peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel ini tidak secara acak tetapi ditentukan dan diarahkan oleh guru pamong. Kemudian ditetapkan kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol.

Sebelum peneliti menguraikan hasil dari penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen skala sikap afektif yang disesuaikan dengan teori hasil belajar afektif, kemudian diuji oleh tim ahli dan dilakukan uji analisis data yaitu, uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, menyusun tes hasil belajar dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian tes hasil belajar dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dikonsultasikan kepada guru PAI di SMP Negeri 3 Kalidawir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui skala sikap afektif dan tes hasil belajar kognitif. Skala sikapafektif dalam penelitian ini menggunakan

pernyataan *favorable* dan *unfavorabel* yang berjumlah 14 item pernyataan yang sudah dilakukan analisis data. Sebelum digunakan dalam penelitian, skala sikap afektif ini diuji coba terlebih dahulu dan dilakukan analisis data sebanyak dua kali untuk mencari item pernyataan yang valid dan reliabel. Dan didapat 14 item pernyataan yang valid yang kemudian digunakan untuk penelitian. Sedangkan tes hasil belajar kognitif dalam penelitian ini berjumlah 10 item soal uraian. Sebelum digunakan tes hasil belajar ini dilakukan validitas isi kepada guru PAI untuk mengetahui apakah pertanyaan sesuai dengan indikator.

Tes hasil belajar kognitif yang berjumlah 10 item soal uraian ini diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum pembelajaran (*pretest*) dan diakhir pembelajaran (*posttest*). Sedangkan untuk skala sikap afektif yang berjumlah 14 item pernyataan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diakhir pembelajaran (*posttest*). Berikut tes hasil belajar kognitif dan skala sikap afektif pada kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 4.1
Daftar Pretest Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Pretest		Kode Siswa	Pretest
1	A1	70	1	B1	75
2	A2	61	2	B2	56
3	A3	75	3	B3	60
4	A4	71	4	B4	65
5	A5	63	5	B5	55
6	A6	70	6	B6	70
7	A7	65	7	B7	71
8	A8	75	8	B8	58
9	A9	67	9	B9	69
10	A10	60	10	B10	65
11	A11	75	11	B11	67

12	A12	55	12	B12	70
13	A13	70	13	B13	60
14	A14	74	14	B14	74
15	A15	85	15	B15	75
16	A16	55	16	B16	65
17	A17	55	17	B17	70
18	A18	60	18	B18	65
19	A19	66	19	B19	75
20	A20	86	20	B20	76
21	A21	65	21	B21	70
22	A22	70	22	B22	65
23	A23	60	23	B23	75
24	A24	85	24	B24	50
25	A25	55	25	B25	75
26	A26	60	26	B26	55
27	A27	80	27	B27	65
28	A28	68	28	B28	73
29	A29	50	29	B29	79
30	A30	50	30	B30	62
31	A31	69	31	B31	55

Tabel 4.2
Daftar *Posttest* Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	<i>Posttest</i>		Kode Siswa	<i>Posttest</i>
1	A1	85	1	B1	80
2	A2	75	2	B2	65
3	A3	80	3	B3	75
4	A4	88	4	B4	80
5	A5	80	5	B5	75
6	A6	75	6	B6	90
7	A7	83	7	B7	83
8	A8	87	8	B8	87
9	A9	82	9	B9	82
10	A10	75	10	B10	80
11	A11	85	11	B11	75
12	A12	85	12	B12	90
13	A13	95	13	B13	85
14	A14	81	14	B14	81
15	A15	89	15	B15	86
16	A16	85	16	B16	80
17	A17	90	17	B17	85
18	A18	90	18	B18	80

19	A19	80	19	B19	85
20	A20	90	20	B20	79
21	A21	94	21	B21	70
22	A22	85	22	B22	80
23	A23	97	23	B23	91
24	A24	95	24	B24	87
25	A25	100	25	B25	85
26	A26	80	26	B26	84
27	A27	80	27	B27	70
28	A28	95	28	B28	78
29	A29	100	29	B29	80
30	A30	95	30	B30	80
31	A31	90	31	B31	70

Tabel 4.3
Daftar Skala Sikap Afektif Peserta Didik

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	Kode Siswa	Skor Skala Sikap		Kode Siswa	Skor Skala Sikap
1	A1	43	1	B1	52
2	A2	46	2	B2	44
3	A3	51	3	B3	50
4	A4	40	4	B4	43
5	A5	53	5	B5	41
6	A6	44	6	B6	41
7	A7	52	7	B7	42
8	A8	43	8	B8	51
9	A9	43	9	B9	54
10	A10	46	10	B10	43
11	A11	44	11	B11	44
12	A12	55	12	B12	44
13	A13	40	13	B13	43
14	A14	50	14	B14	51
15	A15	46	15	B15	51
16	A16	53	16	B16	47
17	A17	50	17	B17	44
18	A18	44	18	B18	50
19	A19	55	19	B19	35
20	A20	53	20	B20	42
21	A21	50	21	B21	48
22	A22	44	22	B22	42
23	A23	53	23	B23	50
24	A24	38	24	B24	46

25	A25	47	25	B25	44
26	A26	51	26	B26	43
27	A27	39	27	B27	37
28	A28	51	28	B28	48
29	A29	50	29	B29	35
30	A30	49	30	B30	37
31	A31	52	31	B31	44

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama atau tidak. Suatu data dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penghitungan uji homogenitas tes hasil belajar dan skala motivasi belajar peserta didik disajikan dalam tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Output Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Kognitif (Pretest)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Kognitif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.430	1	60	.236

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,236. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai

signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa datahasil belajar kognitif (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.5
OutputUji Homogenitas Data Hasil Belajar Kognitif (*posttest*)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Kognitif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.657	1	60	.203

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,203. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa datahasil belajar kognitif (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.6
OutputUji Homogenitas Data Skala Sikap Afektif Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Sikap			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.258	1	60	.613

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya adalah 0,613. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dataskala sikap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari statistika apa yang digunakan. Jika data berdistribusi normal maka statistika parametrik yang digunakan dengan alat uji t-test. Jika data tidak berdistribusi normal maka statistika non parametrik yang digunakan dengan alat uji *mann-whitney u test*. Suatu data dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal. Untuk penghitungan uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kognitif (Pretest) Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	66.7742	66.6129
	Std. Deviation	9.80717	7.64058
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.126
	Positive	.081	.079
	Negative	-.065	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.450	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987	.708
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.8 uji normalitas data hasil belajar (*pretest*) dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,987 dan pada kelas kontrol sebesar 0,708 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar

(*pretest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Output Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kognitif (*Posttest*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Ekperimen	Kelas Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	86.8065	80.5806
	Std. Deviation	7.20379	6.27043
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.173
	Positive	.115	.085
	Negative	-.099	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.641	.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.806	.313
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.9 uji normalitas data hasil belajar (*posttest*) dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,806 dan pada kelas kontrol sebesar 0,313 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar (*posttest*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Output Uji Normalitas Data Skala Sikap Afektif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	47.5806	44.7097
	Std. Deviation	4.93136	4.97456
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.170
	Positive	.121	.170
	Negative	-.172	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318	.334
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.10 uji normalitas data skala motivasi belajar dapat diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,318 dan pada kelas kontrol sebesar 0,334 sehingga lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data skala motivasi belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya peneliti melakukan pengujian tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif dan penyebaran skala sikap untuk hasil belajar afektif pada sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memaparkan hipotesis yang diajukan, yaitu:

- 1) H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

- 2) H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

3) H_o : tidak ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : ada pengaruh positif model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan uji prasyarat yaitu homogenitas dan normalitas, diketahui data hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk menggunakan statistika parametrik dengan alat uji t-test untuk hipotesis pertama dan kedua. Selanjutnya menggunakan uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) untuk hipotesis ketiga.

a. Uji t-Test

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa dan pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa. Uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji *independent sample t-test*. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, peneliti menyajikan hasil pengujian

data berupa uji t-test dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

1) Uji t-Test Hasil Belajar Kognitif (*Posttest*)

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berikut Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.10
Output Uji Independent Sample t-Test Hasil Belajar Kognitif
(*Posttest*)

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kelas Eksperimen	31	86.8065	7.20379	1.29384
	Kelas Kontrol	31	80.5806	6.27043	1.12620

Independent Samples Test		
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest Equal variances assumed	1.657	.203	3.630	60	.001	6.22581	1.71533	2.79464	9.65697
Equal variances not assumed			3.630	58.881	.001	6.22581	1.71533	2.79330	9.65832

Hasil dari tabel 4.12, dapat diketahui bahwa siswa pada kelas eksperimen terdapat 31 peserta didik dengan mean (rata-rata) 86.8065 dan kelas kontrol terdapat 31 peserta didik dengan mean (rata-rata) 80.5806. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 3.630 dengan $sig.(2-tailed)$ sebesar 0,001.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2) - 2 = (31 + 31) - 2 = 60$. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: $=TINV(probability;deg_freedom)$
 $=TINV(0,05;60)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00030.

Perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3.630 dan t_{tabel} sebesar 2,00030, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.630 > 2,00030$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “ada pengaruh yang signifikan menggunakan model

pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung”.

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *sig.(2-tailed)* 0,001 artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan $0,001 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung”. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual peneliti menggunakan uji *effect size*, penghitungannya sebagai berikut:

Rumus:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Menghitung S_{pooled} (standar deviasi gabungan)

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(31 - 1) \times 7.20379^2 + (31 - 1) \times 6.27043^2}{31 + 31}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{30 \times 51.894 + 30 \times 39.318}{62}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{1556.82 + 1179.54}{62}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{2736.36}{62}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{44.134}$$

$$S_{pooled} = 6.643$$

Selanjutnya menghitung d = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen).

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{86.8056 - 80.5806}{6.643}$$

$$d = \frac{6.2259}{6.643}$$

$$d = 0,937$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung adalah sebesar 0,937. Berdasarkan tabel interpretasi nilai *cohen's d* 0,9 persentasenya adalah 82% maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa tergolong tinggi.

2) Uji t-Test Hasil Belajar Afektif

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berikut Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4.11
Output Uji Independent Sample t-Test Skala Sikap Afektif

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skala Afektif	Kelas Eksperimen	31	47.5806	4.93136	.88570
	Kelas Kontrol	31	44.7097	4.97456	.89346

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skala Afektif	Equal variances assumed	.258	.613	2.282	60	.026	2.87097	1.25806	.35446	5.38747

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skala Afektif	Equal variances assumed	.258	.613	2.282	60	.026	2.87097	1.25806	.35446	5.38747
	Equal variances not assumed			2.282	59.995	.026	2.87097	1.25806	.35446	5.38748

Hasil dari tabel 4.11, dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas eksperimen terdapat 31 peserta didik dengan mean (rata-rata) 47.5806 dan kelas kontrol terdapat 31 peserta didik dengan mean (rata-rata) 44.7097. Sedangkan untuk nilai t_{hitung} sebesar 2.282 dengan $sig.(2-tailed)$ sebesar 0,026.

Menentukan nilai t_{tabel} melalui tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df = (n_1 + n_2) - 2 = (31+31) - 2 = 60$. Untuk mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus sebagai berikut: $=TINV (probability;deg_freedom) =TINV (0,05;60)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00030.

Perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 2.282 dan t_{tabel} sebesar 2,00030, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.282 > 2,00030$.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung”.

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai *sig.(2-tailed)* 0,026 artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan $0,026 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung”. Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual peneliti menggunakan uji *effect size*, penghitungannya sebagai berikut:

Rumus:

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

Menghitung S_{pooled} (standar deviasi gabungan)

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(31 - 1) \times 4.93136^2 + (31 - 1) \times 4.97456^2}{31 + 31}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{30 \times 24.318 + 30 \times 24.746}{62}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{729.54 + 742.38}{62}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{\frac{1471.92}{62}}$$

$$S_{Pooled} = \sqrt{23.74}$$

$$S_{Pooled} = 4.872$$

Selanjutnya menghitung d = *Cohen's d effect size* (besar pengaruh dalam persen).

$$d = \frac{\bar{x}_t - \bar{x}_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{47.5806 - 44.7097}{4.872}$$

$$d = \frac{2.8709}{4.872}$$

$$d = 0,589$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung adalah sebesar 0,589. Berdasarkan tabel interpretasi nilai *cohen's d* 0,5 persentasenya adalah 69% maka dapat dikatakan bahwa besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif PAI siswa tergolong sedang.

b. Uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) Hasil Belajar Kognitif dan Afektif

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa. Uji hipotesis yang digunakan yaitu, uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA).

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang simultan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang simultan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.

Berikut Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows:

Tabel 4.12
Output Uji Multivariate Analisis Of Variance (MANOVA)
Hasil Belajar Kognitif dan Afektif

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	6.970E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	6.970E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Hotelling's Trace	236.274	6.970E3 ^a	2.000	59.000	.000
	Roy's Largest Root	236.274	6.970E3 ^a	2.000	59.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.226	8.625 ^a	2.000	59.000	.001

Wilks' Lambda	.774	8.625 ^a	2.000	59.000	.001
Hotelling's Trace	.292	8.625 ^a	2.000	59.000	.001
Roy's Largest Root	.292	8.625 ^a	2.000	59.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Dari tabel *output* uji MANOVA menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root pada kelas memiliki signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “ada pengaruh yang simultan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung”.

Adapun seberapa efektifnya model pembelajaran Jigsaw dengan media visual dilihat dari hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa, maka peneliti menggunakan uji *N-gain score*. Peneliti menyajikan hasil pengujian *N-gain score* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil pengujian *N-gain score*:

Tabel 4.13
Output uji N-Gain Score Hasil Belajar Kognitif

Descriptives					
Kelas				Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean		56.6915	4.63934
		95% Lower Confidence Bound		46.2167	

		Interval for Mean	Upper Bound	65.1663	
		5% Trimmed Mean		55.9953	
		Median		50.0000	
		Variance		667.228	
		Std. Deviation		2.58308E1	
		Minimum		.00	
		Maximum		100.00	
		Range		100.00	
		Interquartile Range		40.28	
		Skewness		-.035	.421
		Kurtosis		-.666	.821
Kontrol	Mean			40.1051	3.48740
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		32.9829	
		Upper Bound		47.2273	
	5% Trimmed Mean			40.4539	
	Median			42.8571	
	Variance			377.020	
	Std. Deviation			1.94170E1	
	Minimum			.00	
	Maximum			74.00	
	Range			74.00	
	Interquartile Range			25.76	
	Skewness			-.184	.421
	Kurtosis			-.530	.821

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran Jigsaw) adalah sebesar 56.6915 atau 56.7 %. Sementara untuk nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) adalah sebesar 40.1051 atau 40.1 %. Untuk menentukan

keefektifan model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa menggunakan presentase *N-gain score*. Adapun presentasinya sebagai berikut:

Tabel 4.14
Presentase Hasil Uji *N-gain Score*

No.	Presentase (%)	Tafsiran
1.	< 40	Tidak Efektif
2.	40 – 55	Kurang Efektif
3. N	56 – 75	Cukup Efektif
4.	> 76	Efektif

Nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran Jigsaw) adalah sebesar 56.69 atau 56.7 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) adalah sebesar 40.105 atau 40.1 % termasuk kategori kurang efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menyelesaikan analisis data penelitian. Berikut akan disajikan deskripsi hasil penelitian ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran Jigsaw

dengan media visual terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung.

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H ₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.	$t_{hitung} = 3.630$ $t_{tabel} = 2,00030$ $sig.(2-tailed) = 0,001$	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig.(2-tailed)nya > 0,05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig.(2-tailed)nya < 0,05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima.	H ₀ ditolak dan H _a diterima.	Ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung
	H _a : Ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.	Hasil uji <i>effect size</i> adalah sebesar 0,937 presentasenya 73%.	Tinggi: 0,8 – 2,0 Sedang: 0,7 – 0,5 Rendah: 0,4 – 0,2.	Besar pengaruhnya tergolong tinggi.	Besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa tergolong tinggi.
2	H ₀ : Tidak ada	$t_{hitung} = 2.282$ t_{tabel}	Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau	H ₀ ditolak dan H _a	Ada pengaruhmo

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung. H_a: Ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.	$= 2,00030$ $\text{sig. (2-tailed)} = 0,026$	sig. (2-tailed)nya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig. (2-tailed)nya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	diterima.	del pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung
		Hasil uji $effect size$ adalah sebesar 0,589 presentasen ya 69%.	Tinggi: 0,8 – 2,0 Sedang: 0,7 – 0,5 Rendah: 0,4 – 0,2.	Besar pengaruhnya tergolong sedang.	Besar pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar afektif siswa tergolong sedang.
3	H_0: Tidak ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar	Nilai sigifikasi pada tabel $\text{sig. (2-tailed)} = 0.001$	Jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.	H_0 ditolak dan H_a diterima.	Ada pengaruhmo del pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa di SMPN 3 Kalidawir

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung. H _a : Ada pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif dan afektif PAI siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung.	Hasil uji <i>N-gain score</i> untuk kelas eksperimen (model pembelajaran Jigsaw) adalah sebesar 56.6915 atau 56.7 %. Untuk kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) adalah sebesar 40.1051 atau 40.1 %.	Tidak Efektif: < 40. Kurang Efektif < 40-55. Cukup Efektif: 56-75. Efektif: > 76.	Model pembelajaran Jigsaw kategori cukup efektif. Sedangkan model pembelajaran konvensional kurang efektif.	Tulungagung Pengaruh model pembelajaran Jigsaw dengan media visual terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMPN 3 Kalidawir Tulungagung